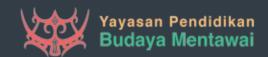
# LAPORAN KEGIATAN DESEMBER 2021





### KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas Karunia-Nya kami bisa menyelesaikan laporan bulan Desember. Sampai saat ini tim Yayasan Pendidikan Budaya Mentawai masih menjalankan Program dengan sangat baik dan bersemangat. Dengan dukungan dari mitra Australia, Indigenous Education Foundation (IEF), program berjalan dengan lancar.

## I. Meningkatkan Partisipasi Siswa Dalam Mengikuti Program Pendidikan Budaya dan Ekologi (PPBE) Mentawai di Sanggar

Pada bulan Desember ini kegiatan PPBE berjalan baik, namun tidak sepenuhnya mereka belajar sesuai materi karena siswa belajar untuk persiapan acara penerimaan rapor. Setiap komunitas sekolah adat harus ada acara yang harus ditampilkan pada saat acara tersebut. Dengan adanya kegiatan acara penerimaan rapor yang sedikit meriah siswa yang tidak aktif dan siswa baru bisa termotisivasi untuk bergabung lagi di komunitas sekolah adat.



Pada bulan ini tepatnya tanggal 11-13 Desember siswa Sekolah Adat Uma Jaraik Sikerei ikut berpartisispasi memeriahkan acara "Sarasehan Dan Dialog Pemajuan Kebudayaan Masyarakat Adat Desa Muntei, Siberut Selatan Kepulauan Mentawai.'Tradisi Menyagu Sebagai Pengetahuan Dan Teknologi Tradisional Dalam Mendukung Ketahanan Pangan Masyarakat Adat Desa Muntei', yang diadakan oleh Direktorat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa Dan Masyarakat adat. Diharapkan dengan adanya partisipasi siswa dalam acara-acara seperti ini siswa lain termotivasi untuk bergabung di Sekolah-Sekolah Adat yang sudah ada Seperti Sekolah Adat Uma JAraik Sikerei, Bubuakat, Baklu, Pasigeugeu, Totoirak dan Manai Simaeruk.



## II. Meningkatkan kuantitas (jumlah) sanggar PPBE diseluruh pulau Siberut dan Mentawai lebih luas.

Setiap kesempatan tim selalu mempromosikan YPBM kepada masyarakat dan pemerintah. Dengan tujuan masyarakat dan pemerintah bisa mendukung penuh adanya Yayasan Pendidikan Budaya Mentawai yang bertujuan untuk melesatarikan budaya Mentawai itu sendiri. Tim selalu berusaha meningkatkan kuantitas sekolah-sekolah adat agar sekolah adat ada di seluruh pulau Mentawai. Tahun 2022 Tim YPBM rencananya akan membuka wadah Sekolah adat di Maseppaket desa Madobag dan Desa Matotonan. Dengan adanya wadah pembelajaran di Desa tersebut masyarakat dan generasi mendatang bisa melestarikan budaya Mentawai.





#### III. Meningkatkan kualitas pengetahuan dan pemahaman siswa sanggar tentang nilainilai PPBE Mentawai untuk masa depan

Untuk meningkatkan kualitas pengetahuan dan pemahaman siswa tentang nilai-nilai PPBE Mentawai Tim pendamping dan guru sekolah adat selalu memberikan yang terbaik dan memperbaiki cara mengajar agar tidak menoton agar apa yang diajarkan oleh guru sekolah adat dapat dipahami. Peningkatan kualitas pengetahuan dan pemahaman siswa terus diupayakan seperti merevisi kembali materi yang diajarkan, memberikan kuis kepada siswa setelah belajar.





#### IV, Meningkatkan kapasitas ekonomi bagi siswa PPBE dan masyarakat Mentawai lebih luas.

YPBM melakukan pendampingan kepada Siswa PPBE untuk mengenal kerajinan, ukiran, perhiasan dan kesenian yang pernah digunakan sebagai ciri khas dan jati diri masyarakat Mentawai. Tak lepas dari hanya mengenalkan, YPBM juga mengajak siswa praktek lapangan dan membuat langsung untuk dipakai dalam kehidupan sehari-hari untuk menumbuhkan ciri khas, kebiasaan dan budaya Mentawai. Sehingga siswa PPBE terampil dan memahami lebih dalam makna dan tujuan kerajian, ukiran, perhiasan dan kesenian khas Mentawai tersebut.

Banyak siswa PPBE memanfaatkan keterampilan ini untuk dipromosikan ke orang lain atau bahkan meraka jual hasil karya-karya mereka ke orang lain atau dijadikan paket oleh-oleh bagi tamu-tamu yang berkunjung ke Mentawai. Bukan hanya sebatas siswa saja, masyarakat luas juga di dampingi untuk memproduksi kerajinan, ukiran, perhiasan khas Mentawai. Ada beberapa kerajinan, ukiran dan perhisan Mentawai yang pernah di pelajari atau dipraktekkan seperti: lulak, roiget, tuddukat, jarajak, jaraik, leccu, inu, sikairaat, gajeumak, rou-rou, buk-buk, silogui.



Dana yang dikeluarkan untuk target pada bulan ini sebesar:

Rp. 0

V. Meningkatkan kualitas materi pembelajaran dan pendidikan budaya Mentawai untuk generasi sekarang dan masa depan

#### 1. Kamus Mentawai

Untuk meningkatkan kulitas materi dan pendidikan budaya Mentawai Pada bulan Desember ini kamus Mentawai terus melakukan pengakurasian agar lebih sempurna dari kamus edisi pertama dengan tujuan kamus ini akan lebih bagus dan tidak ada lagi kesalahan dalam penulisan, kosa kata serta pengucapan dan artinya, sehingga suapaun yang membacanya akan lebih paham dan mengerti serta tidak ragu dalam mengucapkananya.

#### 2. Materi Pembelajaran Sekolah Adat

Kurikulum semester I dan II

Tindak lanjutnya ialah melakukan penelitian lapangan dengan mewawancarai informan-informan yang lebih paham tentang materi tersebut seperti sikerei, tetua-tetua uma serta masayarakat yang memahami budaya mentawai, agar tahun 2022 buku kurikulum ini bisa dicetak dan didistribusikan di sekolah-sekolah formal untuk bahan ajar budaya Mentawai.



## VI. Meningkatkan kapasitas organisasi untuk meningkatkan administrasi, operasi, dan keamanan finansial dari yayasan kami

Bulan Desember ini tidak ada peningkatan kapasitas organisasi, jumlah semua kapasitas organisasi masih 27 orang. Jika dana YPBM memadai tahun 2022 akan ada penambahan staf bagian Devisi Budaya, karena YPBM membutuhkan staf bagian devisi budaya yang berkompeten dan kreatif dalam bidangnya. Akan dilakukan juga penambahan guru-guru perempuan sekolah adat pada tahun 2022.





#### VII. Melakukan dan memperkuat strategi dan program monitoring serta evaluasi

Bulan Desember ini ini YPBM menyelenggarakan penerimaan rapor siswa yang diadakan di Desa Madobag Dususn Ugai dengan tujuan memperkuat starategi dan monitoring serta evalusi PPBE. Dalam acara ini siswa diajak saling mengenal dengan siswa sekolah-sekolah adat yang ada di Sarereiket seperti sekolah adat Baklu, Totoirak dan Manai Simaeruk.

Dalam acara tersebut setiap sekolah adat menampilan atau mempersentasikan salah satu topik yang diberikan seperti topik obat-obatan, topik kei-kei, titi', alat musik tradisonal, bentuk uma dan pumumuan dengan tujuan mengevalusi siswa sampai dimana pemahaman siswa selama belajar semester II ini. kemudian tujuan penyelenggaraan acara penerimaan rapor ini juga untuk memperkuat strategi Tim untuk mempromosikan kepada masyarakat Desa Madobag tentang program YPBM dan juga agar menarak minat belajar siswa lainya untuk bergabung belajar sekolah-sekolah adat Mentawai yang sudah ada di Sarereiket.





Dana yang dikeluarkan untuk target pada bulan ini sebesar: Rp. 750.000







#### INFORMASI LEBIH LANJUT:

hp: +62 812 7512 8906

e : contact@sukumentawai.org

ig: @sukumentawai

fb: @Mentawaifoundation



www.sukumentawai.org

MITRA:



www.iefprograms.org